

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan maupun menggambarkan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick* di SDN Ringinagung Kota Magetan. Jenis metode penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Anggito, A & Setiawan, J (2018) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Arikunto (2013) Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai pendekatan untuk mempelajari situasi, kondisi, atau aspek tertentu yang disebutkan, kemudian menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mempertimbangkan kebutuhan pengumpulan data yang akurat serta analisis yang mendalam. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman utama untuk mendeskripsikan data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick* pada Kurikulum Merdeka di SDN Ringinagung Magetan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Ringinagung Magetan tahun ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih di SDN Ringinagung Magetan ini sebagai tempat penelitian yaitu sekolah tersebut menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan sejak di berlakukannya kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4 yang terutama kelas 4 melalui kegiatan *ecobrick* yang dilakukan siswa di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali pada bulan September hingga bulan Desember. Kegiatan yang dilaksanakan saat penelitian ini dijadwalkan secara terperinci, yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Nama	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Usulan Judul	■	■														
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3.	Perizinan Penelitian				■	■											
4.	Pelaksanaan Penelitian						■	■	■								
5.	Pengumpulan Data									■	■						
6.	Pengolahan dan Analisis Data											■	■	■	■		
7.	Penyusunan Laporan															■	■

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek tempat data dikumpulkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Berikut adalah jenis-jenis sumber data yang digunakan.:

1. Data Primer

Data primer akan diperoleh dengan cara mendeskripsikan secara tertulis melalui wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket dilakukan kepada guru dan siswa (objek). Informan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas 4 dan siswa kelas 4 pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari hasil karya yang dilakukan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan foto-foto ketika membuat *ecobrick*.

D. Instrumen Penelitian

Instrument ini merupakan alat yang dipakai untuk mendukung saat teknik pengumpulan data yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument dokumentasi, kuisioner, dan pedoman wawancara. Berikut instrument penelitian dalam penelitian ini:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara membantu memulai wawancara. Pertanyaan wawancara terstruktur dibuat oleh peneliti. Wawancara di penelitian dilaksanakan kepada guru dan siswa supaya mengetahui implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrik*. Panduan wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan	Persiapan Rencana P5
		Melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa
2	Pelaksanaan	Menyiapkan alat dan bahan P5 <i>ecobrik</i>
		Melakukan pembuatan barang <i>ecobrik</i>
		Penugasan
		Kesimpulan pembuatan barang P5 <i>ecobrik</i>
3	Evaluasi	Keefektifan implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan melalui <i>ecobrik</i>
		Kendala dalam kegiatan

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari siswa melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Peneliti menggunakan kuisisioner ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, di mana setiap pertanyaan dilengkapi dengan pilihan jawaban. Dalam penelitian ini, kuisisioner diberikan kepada guru dan siswa yang terlibat dalam program P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman kuisisioner

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan	Persiapan Rencana P5 Melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa
2	Pelaksanaan	Menyiapkan alat dan bahan P5 <i>ecobrick</i> Melakukan pembuatan barang <i>ecobrick</i> Penugasan Kesimpulan pembuatan barang P5 <i>ecobrick</i>
3	Evaluasi	Keefektifan implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan melalui <i>ecobrick</i> Kendala dalam kegiatan

3. Dokumentasi

Dokumentasi di penelitian ini yang dipakai peneliti yaitu sebagai data pendukung berupa foto yang berkaitan implementasi profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick* terhadap siswa kelas IV SDN Ringinagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini langkah untuk memperoleh data. Pada penelitian ini juga memperoleh jawaban dari semua permasalahan yang ada di penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang di pakai, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Pada dokumentasi ini di gunakan untuk memperjelas kebenaran dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data dokumen yang berhubungan dengan foto kegiatan proses pembuatan *ecobrick* dalam P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

2. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan wawancara. Peneliti akan menyusun lembar wawancara berupa pertanyaan terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas dan siswa untuk memahami implementasi P5 bertema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick*.

Teknik wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur (Structured Interview), di mana peneliti mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan terperinci untuk mengumpulkan data. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi dari guru kelas serta siswa kelas 4 di SDN Ringinagung mengenai pelaksanaan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick*.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data ini dilakukan secara tidak langsung. Kuisisioner akan disebarakan kepada guru kelas IV dan siswa dalam bentuk lembar kuisisioner yang berisi pertanyaan mengenai tanggapan terkait P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick*. Kuisisioner mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi P5 bertema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrick* pada siswa kelas IV SDN Ringinagung.

F. Validitas Data

Selama proses pengumpulan data, peneliti memperoleh data penting yang digunakan dalam penelitian. Data tersebut diuji validitasnya untuk memastikan keakuratan dan keandalan. Dalam penelitian kualitatif, validitas data diuji menggunakan metode triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi untuk menguji data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul dalam jangka waktu tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis data

Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman (Lasiyono & Alam, 2024) sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni pengumpulan informasi yang terkait fakta yang diperoleh di lapangan. Saat mengumpulkan data ini melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi pada guru dan siswa yang terkait implementasi P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan melalui *ecobrik*.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ini merupakan kegiatan memilih data yang relevan dan bermakna serta berfokus pada data yang tertuju untuk memecahkan permasalahan dan menyederhanakan saat menyusun secara sistematis. Penelitian ini dilakukan proses wawancara kepada informan penelitian. Hasil wawancara ini di rangkum dan diambil hanya yang terpenting serta dijadikan sebagai pertimbangan ketika mengumpulkan data selanjutnya. Kemudian data yang sudah dipilah hanya memfokuskan tentang P5 tema Gaya Hidup Berkelanjutan melalui *ecobrik*.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian ini berguna untuk mengkolaborasi informasi dan menguasai data pada kesimpulan informasi. Penyajian data dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan penelitian implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrik* pada siswa kelas 4 di SDN Ringinagung. Sehingga dapat mendeskripsikan dan memilih data

yang diperlukan dalam penelitian ini, supaya memudahkan peneliti untuk medeskripsikan datanya.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan di penelitian kualitatif supaya bisa mendapat jawaban ataupun pada fokus penelitian yang ada dan juga temuan-temuan baru yang sekiranya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi/gambaran yang telah diteliti dan akan diubah menjadi data. Data tersebut akan diujikan kevalidannya melalui mencocokkan data yang telah dibuat peneliti dari hasil penarikan kesimpulan awal. Peneliti melakukan kesimpulan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrik* pada siswa kelas 4 di SDN Ringinagung.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini sebagai runtutan proses ketika penelitian yang dilaksanakan sejak awal sampai selesai. Dengan adanya prosedur penelitian dapat mempermudah saat melaksanakan penelitian sebab sudah mempunyai pandangan yang sebagaimana langkah yang akan dilaksanakan selama penelitian ini. Proses yang dilaksanakan penelitian yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan. Selanjutnya, peneliti merancang judul penelitian yang akan dilakukan dan mengajukannya kepada dosen pembimbing.

Setelah judul disetujui, peneliti mulai menyusun dan mengajukan proposal penelitian serta mempersiapkan instrumen yang diperlukan.

2) Tahap Pelaksanaan

a. Mengumpulkan Data

Peneliti mencari sumber informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan topik tersebut. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa kelas IV, menyebarkan angket kepada guru dan siswa, serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui ecobrik..

b. Mengolah Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, langkah berikutnya adalah mengolah data. Proses ini bertujuan untuk membantu peneliti memahami temuan di lapangan dan melanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Analisis Data

Data yang telah dianalisis selanjutnya diproses menggunakan metode yang telah ditentukan. Peneliti menafsirkan data lapangan dengan mereduksi atau merangkum data, memilih informasi yang relevan untuk penelitian, dan pada tahap terakhir,

fokus pada hubungan implementasi P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrik*.

3) Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul, diproses, dan dianalisis, langkah berikutnya adalah menyusun laporan dengan bantuan dosen pembimbing. Laporan ini menyajikan data yang berkaitan dengan implementasi P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui *ecobrik*. Tahap terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dari elemen-elemen penting yang diperoleh. Selanjutnya, data diuji kebenarannya dengan menggabungkan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari kesimpulan awal, dan peneliti menyusun kesimpulan mengenai jawaban atas informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumen yang relevan.

